



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PADANG
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ENDANG SETIAWAN, S.T.**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 196706081990031005

ENDANG SETIAWAN, S.T.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP 197402201999031002

KATA PENGANTAR

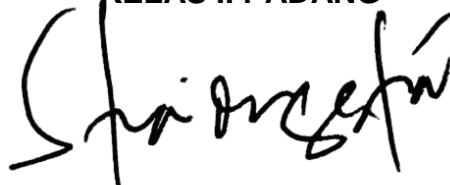
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Perjanjian Kinerja dimaksud dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dengan mempertimbangkan kondisi strategis terkini, serta alokasi pagu anggaran. Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara Direktur Jenderal Perkeretaapian selaku atasan langsung dengan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang untuk mewujudkan target kinerja tahun 2024 berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dan pengembangan perkeretaapian agar terarah demi terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Padang, Januari 2024

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS II PADANG**



ENDANG SETIAWAN

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19740220 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	1
1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
1.4 Struktur Organisasi.....	2
1.5 Sumber Daya Manusia	4
BAB II RENCANA STRATEGIS	7
2.1 Tujuan.....	7
2.2 Sasaran	7
2.3 Indikator Kinerja	8
2.4 Program dan Kegiatan	12
BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2024.....	14
3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja).....	14
3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja.....	17
3.3 Perjanjian Kinerja	21
3.4 Alokasi Anggaran	32
BAB IV PENUTUP.....	36
LAMPIRAN.....	37
Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	38
Lampiran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan	5
Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	5
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Kegiatan	8
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Pogram dan Indikator Kinerja Kegiatan	9
Tabel 2.3 Target Kinerja Tahun 2020 - 2024	10
Tabel 2.4 Kerangka Pendanaan Tahun 2020 – 2024	12
Tabel 3.1 Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	14
Tabel 3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja	17
Tabel 3.3 Konektivitas Prasarana Perkeretaapian Wilayah	21
Tabel 3.4 Target Indikator Kinerja Rasio Konektivitas	22
Tabel 3.5 Nilai <i>Track Quality Index</i> tahun 2023	24
Tabel 3.6 Target Indikator Kinerja TQI	24
Tabel 3.7 Target Indikator Kinerja Pemenuhan Angkutan	25
Tabel 3.8 Target Indikator Kinerja Realisasi Perjalanan KA Perintis	26
Tabel 3.9 Target Indikator Kinerja Kecelakaan KA	27
Tabel 3.10 Target Indikator Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran	29
Tabel 3.12 Target Indikator Kinerja Nilai AKIP	30
Tabel 3.13 Target Indikator Kinerja Tingkat Maturitas SPIP	31
Tabel 3.14 Target Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024	31
Tabel 3.15 Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023	32
Tabel 3.16 Alokasi Anggaran Kegiatan	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	3
Gambar 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan	5
Gambar 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	6

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja termasuk dalam melaksanakan kegiatan tersebut diatas. Berdasarkan PP Nomor 29 Tahun 2014, ditetapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Kementerian Perhubungan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Berdasarkan peraturan tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang sebagai unit kerja Eselon III mandiri juga berkewajiban untuk menyelenggarakan SAKIP. Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis (Renstra), **Perjanjian Kinerja**, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, serta Reviu dan Evaluasi Kinerja.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dimaksudkan untuk menentukan komitmen antara pemberi amanah (Direktur Jenderal Perkeretaapian dan penerima amanah (Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang), serta menetapkan target pencapaian pada indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024 beserta alokasi anggaran pada setiap kegiatannya. Pencapaian target pada indikator kinerja kegiatan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada tahun 2024.

Tujuan penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja ini sebagai dasar melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian target yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, dokumen ini merupakan wujud nyata komitmen antara Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil.

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Dengan berlakunya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian menggantikan PM 63 Tahun 2014. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang mendapatkan tambahan tugas. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang adalah melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan perkeretaapian.

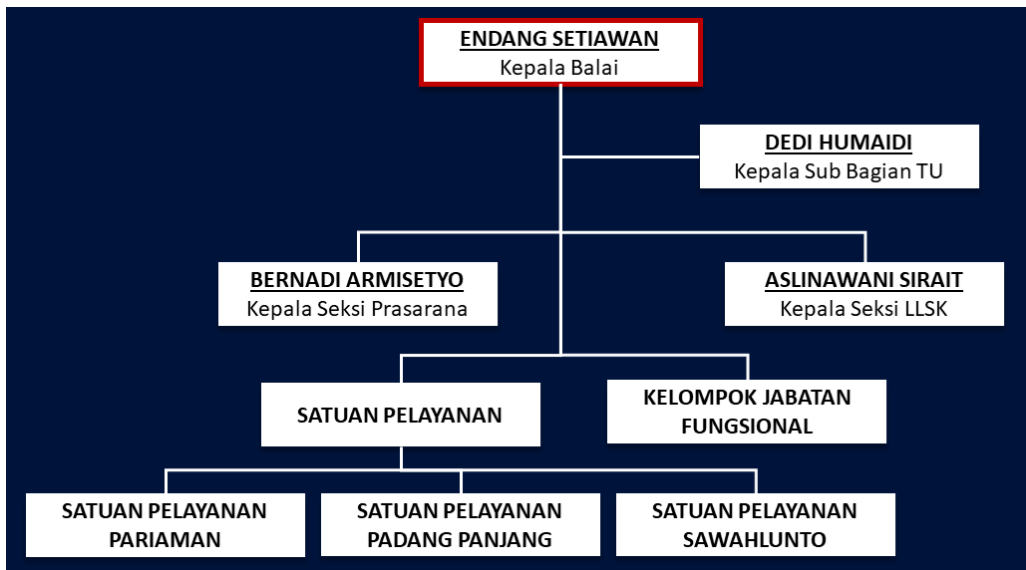
Untuk melaksanakan tugas tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian
- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan; sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang memiliki susunan struktur organisasi yang terdiri dari unit fungsi seksi teknis dan subbagian tata usaha sebagai sekretariat :

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana;
3. Seksi Lalu – lintas, Sarana dan Keselamatan;
4. Satuan Pelayanan;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

1.4.1 Subbagian Tata Usaha

Tugas pokok dan fungsi di bidang kesekretariatan meliputi :

- a. Menyusun bahan pengelolaan urusan tata usaha;
- b. Menyusun bahan pengelolaan urusan kerumahtanggaan;
- c. Menyusun bahan pengelolaan urusan kepegawaian;
- d. Menyusun bahan pengelolaan urusan keuangan;
- e. Menyusun bahan pengelolaan urusan hukum;
- f. Menyusun bahan pengelolaan urusan kehumasan dan publikasi;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

1.4.2 Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi :

- a. Menyusun bahan pengawasan pembangunan dan peningkatan jalur dan bangunan kereta api;
- b. Menyusun bahan pengawasan pembangunan dan peningkatan fasilitas operasi kereta api;
- c. Menyusun bahan analisis prasarana kereta api;
- d. Menyusun bahan pengawasan pelaksanaan perawatan prasarana (IMO) dan penggunaan (TAC);
- e. Menyusun bahan pengelolaan database barang milik negara;
- f. Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh pimpinan.

1.4.3 Seksi Lalu Lintas, Sarana, Dan Keselamatan Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas, Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi :

- a. Menyusun bahan pengawasan jaringan, lalu lintas, dan angkutan kereta api;
- b. Menyusun bahan pengawasan keselamatan perjalanan dan kelaikan sarana kereta api;
- c. Menyusun bahan analisis penanganan kecelakaan kereta api;
- d. Menyusun bahan pengelolaan data dan pengusaha perkeretaapian;
- e. Menyusun bahan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
- f. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengawasan lalu lintas, sarana dan keselamatan perkeretaapian;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

1.4.4 Satuan Pelayanan

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang meliputi :

- a. Melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian;
- b. Melakukan sebagian tugas pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- c. Melakukan sebagian tugas pengawasan keselamatan perkeretaapian.

1.4.5 Kelompok Jabatan Fungsional

Memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5 Sumber Daya Manusia

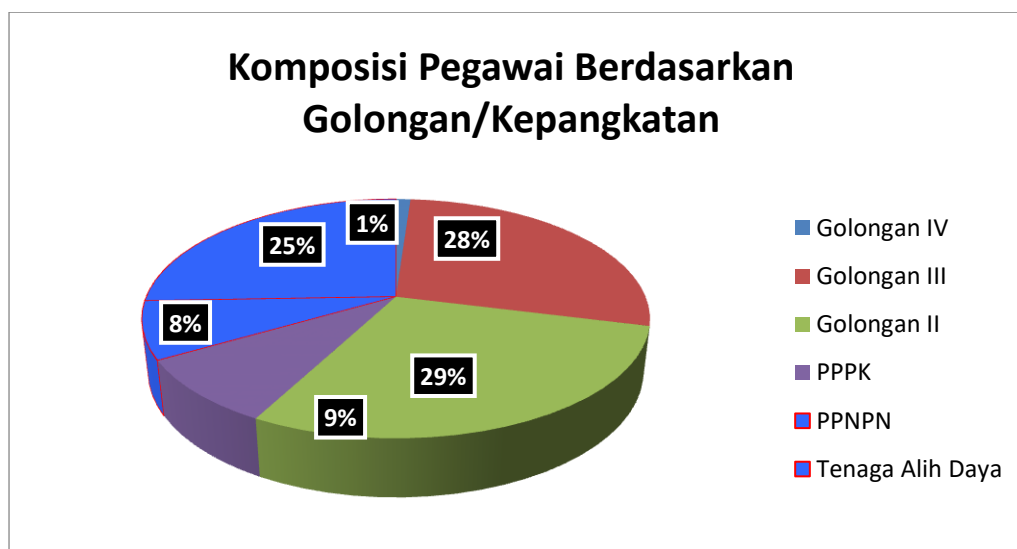
1.5.1 Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan

Pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tahun 2024 berjumlah 90 pegawai, terdiri dari 60 ASN dengan komposisi 52 orang PNS dan 8 PPPK, serta 7 orang PPNPN, dan 23 orang tenaga alih daya.

Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang Tahun 2024 berdasarkan golongan/kebangkatan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kebangkatan

No	Uraian	Jumlah Pegawai	Komposisi (%)
1	Golongan IV	1	1,11
2	Golongan III	25	27,78
3	Golongan II	26	28,89
4	PPPK	8	8,89
5	PPNPN	7	7,78
6	Tenaga Alih Daya	23	25,56
	Jumlah	90	100



Gambar 1.2
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kebangkatan

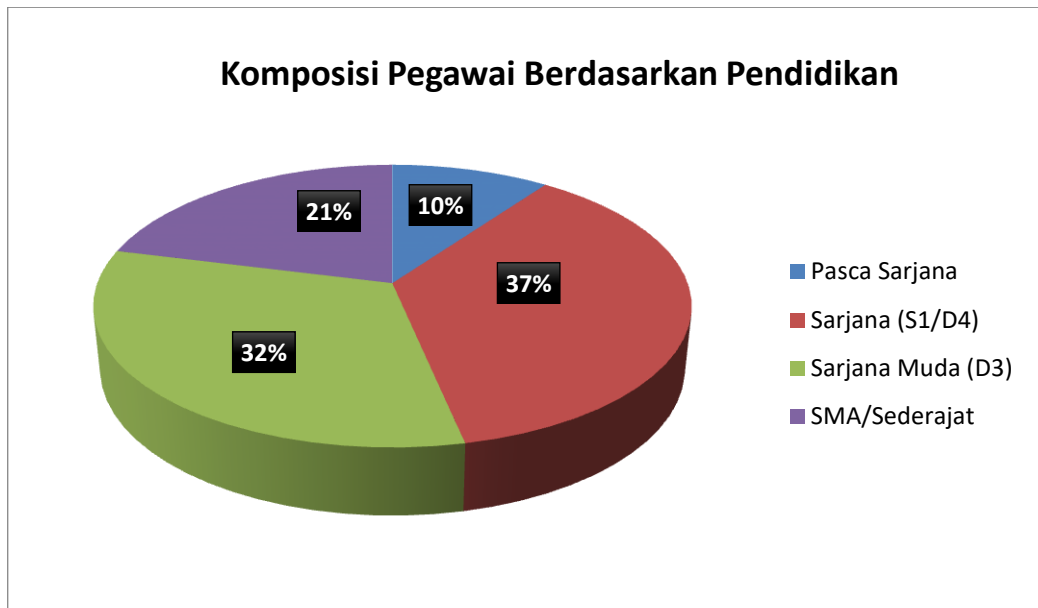
1.5.2 Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan

Selain komposisi berdasarkan golongan/kebangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No	Uraian	Jumlah Pegawai	Komposisi (%)
1	Pasca Sarjana	9	10
2	Sarjana (S1/D4)	33	36,67

3	Diploma (D1-D3)	29	32,22
4	SLTA / Sederajat	19	21,11
	Jumlah	90	100



Gambar 1.3
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 Tujuan

Penyelenggaraan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
2. Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
3. Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
4. Terselenggaranya pembinaan, pengendalian, dan pengawasan perkeretaapian secara akuntabel dan transparan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

2.2 Sasaran

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Mengacu kepada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tahun 2020-2024 maka sasaran yang hendak dicapai pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Meningkatnya konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
2. Meningkatnya kapasitas prasarana dalam mendukung pelayanan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
3. Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
4. Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
5. Terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

2.3 Indikator Kinerja

Dengan dilaksanakannya penyesuaian manual indikator serta penambahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Terdapat penambahan IKK Balai Teknik Perkeretaapian, yaitu pada indikator nilai AKIP dan Tingkat Maturitas SPIP, serta penyesuaian manual indikator Tingkat Keselamatan. Indikator tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut menjadi acuan bagi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan serta organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Berdasarkan Kepdirjen tersebut, berikut Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada tahun 2023 :

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
5.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level

1. BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
4	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	%
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian	Level

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Berdasarkan Kepdirjen Nomor: KP-DJKA 10 Tahun 2023

Target Kinerja tahun 2020 – 2024 ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dengan dilakukannya reuiu Indikator Kinerja Kegiatan, maka dilakukan penyesuaian terhadap target pada Rencana Strategis. Sehingga Target Kinerja Tahun 2020 – 2024 berdasarkan Draft Rencana Strategis BTP Kelas II Padang Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Target Kinerja Tahun 2020 - 2024

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	26,45	26,45	52,9	52,9	52,9
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	14,57	32,64	52,06	73,58	100
		Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	100	100	100	100
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	100	100	100	100

5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	98,87	99,90	97,5	97,5	97,5
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	100	100	100	100
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai				81	81
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level				3	3

Sumber : Draft Rencana Strategis BTP Kelas II Padang Tahun 2020 – 2024

2.4 Program dan Kegiatan

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang sebagai Unit Kerja Mandiri / Eselon III merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) / perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Perkeretaapian di Wilayah Sumatera Bagian Barat. Tugas utama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang yaitu melaksanakan pembangunan dan peningkatan infrastruktur perkeretaapian. Program utama yang dilaksanakan yaitu “Program Infrastruktur Konektivitas” ditunjang dengan “Program Dukungan Manajemen”. Kegiatan yang dilaksanakan pada kedua program tersebut yaitu :

- 1) Program Infrastruktur Konektivitas
 - a) Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian;
 - b) Pelayanan Transportasi Perkeretaapian;
 - c) Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian;
 - d) Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian.
- 2) Program Dukungan Manajemen
 - a) Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian;
 - b) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian;
 - c) Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian.

Untuk melaksanakan program tersebut, perlu dukungan dari berbagai sumber daya seperti anggaran agar kegiatan terlaksana dengan tepat. indikasi kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tahun 2020-2024 berdasarkan Rencana Strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Kerangka Pendanaan Tahun 2020 – 2024

Tahun	Program	Indikasi Pendanaan (Rp)	Keterangan
2020	Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 301.238.089.000	Anggaran setelah luncturan dan refocusing
2021	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 212.284.893.000	Rp. 220.862.312.000
	Program Dukungan Manajemen	Rp. 8.577.419.000	
2022	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 310.501.067.353	Rp. 319.996.147.906
	Program Dukungan Manajemen	Rp. 9.495.080.553	
2023	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 481.508.790.962	Rp. 491.764.076.710
	Program Dukungan Manajemen	Rp. 10.255.285.748	

Tahun	Program	Indikasi Pendanaan (Rp)	Keterangan
2024	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 1.547.245. 852.055	Rp. 1.558.310.963.518
	Program Dukungan Manajemen	Rp. 11.065.111.463	

Sumber : Rencana Strategis BTP Sumbagbar Tahun 2020 – 2024

BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2024

3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja)

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Indikator Kinerja tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut merupakan acuan yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam mengukur Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, diperlukan rumus perhitungan pada setiap IKK. Rumus tersebut dimuat dalam Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berikut Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

Tabel 3.1
Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TATA CARA PERHITUNGAN
Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	<p>Jumlah wilayah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA sampai dengan tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasipnal (RIPNAS) 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi di wilayah BTP Padang yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi di wilayah BTP Padang yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TATA CARA PERHITUNGAN
<p>Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang</p>	<p>%</p>	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP Padang dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan >80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur di Wilayah BTP Padang dengan hasil TQI kategori I dan II pada tahun berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan}} \times 100\%$
<p>Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang</p>	<p>%</p>	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP Padang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%</p> $\text{Pemenuhan target angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \text{Pemenuhan target angkutan KA penumpang di wilayah BTP Padang} + \text{Pemenuhan target angkutan KA barang di wilayah BTP Padang}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP Padang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Padang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Padang dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Angkutan Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Padang Periode 2020 – 2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP Padang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP Padang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan barang Kereta Api di wilayah BTP Padang dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Angkutan Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Padang Periode 2020 – 2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TATA CARA PERHITUNGAN
Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah realisasi perjalanan KA perintis pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program perjalanan KA perintis pada tahun berjalan}} \times 100\%$
Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat krselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (tabrakan KA dengan KA, anjlok, terguling, terbakar) di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah kejadian kecelakaan KA di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan}} \times 10.000$
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	<p>Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0 – 100%) dengan perhitungannya terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Capaian <i>Output</i> sebesar 43,5 persen; • Efisiensi sebesar 28,6 persen; • Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; • Penyerapan anggaran sebesar 9,7 persen. <p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80% – 90% : Kategori Baik; • 60% – 80% : Kategori Cukup; • 50% – 60% : Kategori Kurang; • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	<p>Jumlah realisasi PNBP BTP Padang dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \frac{\text{Realisasi PNBP BTP Padang pada tahun berjalan}}{\text{Target PNBP BTP Padang pada tahun berjalan}} \times 100\%$
Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	<p>Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang (nilai skala 1 – 100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (<i>self assesment</i>) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.</p>
Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level	<p>Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang (level 1 – 5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (<i>self assesment</i>) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan</p>

3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spesifik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan *key performance index* (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel 3.2
Analisis SMART Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Bussiness Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi : Mengacu pada standar PT. KAI</p>		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024	
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	Pemenuhan angkutan merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang menggunakan kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP Padang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%</p> $\text{Pemenuhan target angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang} = \text{Pemenuhan target angkutan KA penumpang di wilayah BTP Padang} + \text{Pemenuhan target angkutan KA barang di wilayah BTP Padang}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP Padang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Padang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di wilayah BTP Kelas II Padang} = \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Padang dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Angkutan Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Padang Periode 2020 – 2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP Padang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP Padang periode 2020 – 2024 sesuai dokumen Rencana Strategis</p>		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART					
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)		ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		Pemenuhan Target Angkutan Barang di wilayah BTP Kelas II Padang	$= \frac{\text{Jumlah akumulatif Realisasi Angkutan barang Kereta Api di wilayah BTP Padang dari tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Target Angkutan Angkutan Penumpang Kereta Api di wilayah BTP Padang Periode 2020 – 2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$			
Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis	Pendeleasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian	Jumlah realiasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan	$= \frac{\text{Jumlah realisasi perjalanan KA Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang}}{\text{Jumlah Target/Program perjalanan KA perintis pada tahun berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas masyarakat	
Tingkat Keselamatan Perkeretaapian	Dengan masifnya pembangunan dan peningkatan infrastruktur prasarana perkeretaapian, keselamatan perkeretaapian merupakan isu strategis perkeretaapian saat ini	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat krselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (tabrakan KA dengan KA, anjlokkan, terguling, terbakar) di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan	$= \frac{\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Kelas II Padang}}{\text{Jumlah kejadian kecelakaan KA di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan}} \times 10.000$		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan berkurangnya kejadian kecelakaan kereta api (tabrakan ka-ka, anjlokkan, terguling, terbakar)	
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Pengelolaan anggaran harus dilakukan dengan efektif, efisien, terukur, dan berkualitas. Sehingga perlu di ukur sebagai keberhasilan pelaksanaan	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0 – 100%) dengan perhitungannya terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Capaian <i>Output</i> sebesar 43,5 persen; • Efisiensi sebesar 28,6 persen; • Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; • Penyerapan anggaran sebesar 9,7 persen. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada			Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
	pengelolaan anggaran negara.	kategori : <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80% – 90% : Kategori Baik; • 60% – 80% : Kategori Cukup; • 50% – 60% : Kategori Kurang; • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang. 			
Persentase PNB	Pengelolaan aset negara merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam mengelola aset yang tersedia menjadi pendapatan kembali kepada negara	Jumlah realisasi PNB BTP Padang dibandingkan dengan target PNB pada tahun berjalan $\text{Persentase Realisasi PNB BTP Padang pada tahun berjalan} = \frac{\text{Realisasi PNB BTP Padang pada tahun berjalan}}{\text{Target PNB BTP Padang pada tahun berjalan}} \times 100\%$			
Nilai AKIP	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator keberhasilan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang (nilai skala 1 – 100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (<i>self assesment</i>) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.			
Tingkat Maturitas SPIP	Pengendalian dalam lingkup pemerintahan dapat ditingkatkan agar pengelolaan dan pelaksanaan tugas dan fungsi berjalan dengan baik	Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang (level 1 – 5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (<i>self assesment</i>) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan			

3.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja tahun 2024 disusun berdasarkan capaian tahun 2023, rencana kinerja tahun 2024, dan proyeksi target yang akan dilaksanakan. Berikut target kinerja tahun 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

3.2.1. SK 1, Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

1. Rasio Konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

Berdasarkan RIPNAS 2030, pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang terdapat 8 kawasan PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi. Dari 8 kawasan tersebut, 4 kawasan telah terhubung, yaitu PKN Perkotaan Padang - Lubuk Alung, PKW Pariaman, serta Simpul Transportasi Bandara BIM dan Pelabuhan Teluk Bayur. Sedangkan kawasan yang belum terhubung yaitu PKW Solok, Bukittinggi, Payakumbuh, dan Sawahlunto. Berikut tabel konektivitas prasarana perkeretaapain wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

Tabel 3.3
Konektivitas Prasarana Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS									
NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNGAN	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNGAN	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNGAN	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNGAN
2	BTP Sumbagbar	1	0	1	4	1	0	1	0
	Provinsi Sumatera Barat	Perkotaan Padang - Lubuk Agung -		Pariaman	Solok	Teluk Bayur (Sumatera Barat)		Minangkabau	
					Bukit Tinggi				
					Payakumbuh				
					Sawahlunto				
	Provinsi Bengkulu								

Sumber: Bagian Perencanaan, Setditjen KA

Pada tahun 2023 direncanakan akan dilakukan kegiatan pengoperasian pada jalur KA Sawahlunto – Muara Kalaban yang telah selesai normalisasi. Meskipun kegiatan normalisasi tersebut tidak dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang. Target sertifikasi jalur KA Sawahlunto – Muara Kalaban belum tercapai pada tahun 2023. Sehingga ditargetkan tahun 2024 rencana tersebut dapat tercapai dengan baik. Target pada indikator Rasio Konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada tahun 2024 sebesar 0,63 rasio.

Tabel 3.4
Target Indikator Kinerja Rasio Konektivitas

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	CAPAIAN 2023	TARGET		JUSTIFIKASI
				RENSTRA	PK 2024	
Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0,5	0,5	0,63	PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi yang telah terhubung yaitu Kawasan Perkotaan Padang-Lubuk Alung-Pariaman, Kota Pariaman, Pel. Teluk Bayur, dan Bandara BIM. Tahun 2024 ditargetkan persyaratan administrasi dan pengujian prasarana Sawahlunto – Muara Kalaban dapat terpenuhi.

3.2.2. SK 2, Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Tahun 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang melaksanakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya. Kegiatan tersebut yaitu lanjutan kegiatan peningkatan jalur KA antara Padang – Bukit Putus – Pauh Lima yang merupakan program MYC 2022 – 2024, serta penanganan rintangan jalur dan peningkatan jembatan antara Lubuk Alung – Kayu Tanam. Berikut rincian kegiatan pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2023 :

- 1) Peningkatan Jalur KA lintas Padang – Bukit Putus – Pauhlina
 - Pembangunan Bangunan Operasional;
 - Pengawasan Pembangunan Bangunan Operasional
 - Peningkatan Jalur KA Padang – Bukit Putus;
 - Pengawasan Peningkatan Jalur KA Padang – Bukit Putus;
 - Peningkatan Jembatan KA BH. 8 bentang 25 m Km. 2+772 antara Bukit Putus – Padang;
 - Peningkatan Jembatan KA BH. 15 bentang 20+60+20 Km. 4+633 antara Bukit Putus – Padang;
 - Pengawasan Peningkatan Jembatan KA BH. 8 bentang 25 m Km. 2+772 dan BH. 15 bentang 20+60+20 Km. 4+633 antara Bukit Putus – Padang;
 - Peningkatan Jembatan KA BH. 11 bentang 25 m Km. 3+344 dan BH. 16 bentang 20+20 m Km 5+105 antara Bukit Putus – Padang;

- Pengawasan Peningkatan Jembatan KA BH. 11 betang 25 m Km. 3+344 dan BH. 16 bentang 20+20 m Km 5+105 antara Bukit Putus – Padang;
 - Peningkatan Jembatan KA BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585 dan BH. 20 bentang 15 m Km 5+841 antara Bukit Putus – Padang;
 - Pengawasan Peningkatan Jembatan KA BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585 dan BH. 20 bentang 15 m Km 5+841 antara Bukit Putus – Padang;
- 2) Penanganan Rintangan Jalur dan peningkatan jembatan antara Lubuk Alung – Kayu Tanam
- Penanganan Rintangan Jalur antara Lubuk Alung – Kayu Tanam;
 - Pengawasan Penanganan Rintangan Jalur antara Lubuk Alung – Kayu Tanam;
 - Peningkatan Jembatan KA BH. 105 antara Lubuk Alung – Kayu Tanam;
 - Peningkatan Jembatan KA BH. 123 antara Lubuk Alung – Kayu Tanam;
 - Peningkatan Jembatan KA BH. 95 antara Lubuk Alung – Kayu Tanam;
 - Pengawasan Peningkatan Jembatan KA BH. 105, BH. 123, dan BH. 95 antara Lubuk Alung – Kayu Tanam;
 - Peningkatan Jembatan KA BH. 126 antara Lubuk Alung – Kayu Tanam;
 - Peningkatan Jembatan KA BH. 134 antara Lubuk Alung – Kayu Tanam;
 - Pengawasan Peningkatan Jembatan KA BH. 126 dan BH. 134 antara Lubuk Alung – Kayu Tanam.

Pengukuran nilai TQI terakhir pada tahun 2023 dilaksanakan pada bulan Oktober, persentase pengoperasian jalur KA sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang sebesar 62,8%. Agar memenuhi unsur SMART, target nilai TQI harus melebihi capaian 2023. Sehingga **target indikator kinerja Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada tahun 2023 sebesar 62,9%**. Berikut hasil pengukuran TQI tahun 2022 di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang :

Tabel 3.5
Nilai *Track Quality Index* tahun 2023

No	Lintas	Koridor	Petak Jalan	Km Awal	Km Akhir	Panjang (km)	Panjang Terukur (km)	Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel				
								Kat.1 (TQI≤20) (km)	Kat.2 (20<TQI≤35) (km)	Kat.3 (35<TQI≤50) (km)	Kat.4 (TQI>50) (km)	
1	BKP-IDA	BKP-IDA	BKP-KAJ	0,000	4,434	4,434	4,400	-	1,500	2,900	-	
2	BKP-IDA	BKP-IDA	KAJ-IMA	4,434	8,438	4,004	3,720	-	0,600	2,810	0,310	
3	BKP-IDA	BKP-IDA	IMA-IDA	8,438	14,574	6,136	6,000	-	0,200	5,100	0,700	
4	TBY-SWL	BKP-PD	BKP-PD	1,933	7,093	5,160	5,511	-	1,618	3,093	0,800	
5	TBY-SWL	PD-LA	PD-TAB	7,093	16,340	9,247	9,308	1,600	6,515	1,193	-	
6	TBY-SWL	PD-LA	TAB-DUK	16,340	26,032	9,692	9,700	0,300	5,300	3,700	0,400	
7	TBY-SWL	PD-LA	DUK-PRU	26,032	31,821	5,789	5,900	-	5,900	-	-	
8	TBY-SWL	PD-LA	PRU-LA	31,821	39,699	7,878	7,899	-	7,300	0,599	-	
9	LA-NRS	LA-PMN	LA-PMN	39,699	60,520	20,821	20,816	-	8,900	11,308	0,608	
10	LA-NRS	PMN-NRS	PMN-NRS	60,520	67,543	7,023	7,000	-	4,100	2,600	0,300	
11	DUK-BIM	DUK-BIM	DUK-BIM	0,000	3,947	3,947	3,947	0,800	2,800	0,347	-	
12	TBY-SWL	LA-KTN	LA-KTN	39,699	60,038	20,339	20,367	-	17,300	2,966	0,101	
14	PD-PLA	PD-PLA	PD-PLA	0,000	2,574	2,574	2,571	1,400	1,160	0,010	-	
Jumlah							107,044	107,139	4,100	63,193	36,626	3,220
Persentase							100%	100%	3,8%	59%	34,2%	3%

Sumber: PT KAI (Persero) Divre 2 Sumbar

Tabel 3.6
Target Indikator Kinerja TQI

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	CAPAIAN 2023	TARGET		JUSTIFIKASI
				RENSTRA	PK 2024	
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	62,8	52,9	62,9	Pengukuran Periode III Tahun 2023 telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2023, Nilai TQI pada wilayah kerja BTP Padang sebesar 62,8%. Berikut rincian pengukuran TQI: 1. Panjang terukur 107,044 Km'sp; 2. Kategori I sepanjang 4,1 Km'sp (3,8%); 3. Kategori II sepanjang 63,193 Km'sp (59%)

3.2.3. SK 3, Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;

Penyelenggaraan perkeretaapian pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang meliputi angkutan penumpang dan angkutan barang. Angkutan penumpang yang beroperasi saat ini terdiri dari KA Perintis Lembah Anai dengan lintas pelayanan Kayu Tanam – BIM, KA Minangkabau

Ekspres dengan lintas pelayanan Pulau Aie – BIM, dan KA Sibinuang dengan lintas pelayanan Padang – Naras. Sementara angkutan barang hingga saat ini hanya melakukan angkutan semen dan klinker dengan lintas pelayanan Indarung – Bukit Putus.

Angkutan KA penumpang pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 ditargetkan naik sebesar 1%, dan angkutan barang naik sebesar 1% dari realisasi tahun 2023. Penetapan kenaikan target tidak besar karena belum adanya rencana penambahan lintas pelayanan angkutan barang dan penumpang. Peluang kenaikan capaian berasal dari peningkatan okupansi penumpang dan realisasi perjalanan KA barang.

Target **Angkutan KA penumpang** tahun 2024 sebanyak **1.731.249 penumpang**, saat ini secara keseluruhan periode 2020 – 2023 capaian jumlah angkutan KA penumpang sebesar 4.242.709 orang penumpang. Jika di kumulasikan dengan target 2024, maka total target angkutan KA penumpang sebesar 5.973.958 orang. Berdasarkan pembobotan nilai pemenuhan angkutan penumpang (50%), **target pemenuhan angkutan KA penumpang tahun 2024 sebesar 53,82%** terhadap target Renstra BTP Kelas II Padang tahun 2024.

Angkutan KA Barang tahun 2024 ditargetkan sebesar 2.208.183 ton, sehingga secara keseluruhan periode 2020 – 2023 capaian jumlah angkutan KA barang sebesar 8.807.745 ton. Jika di kumulasikan dengan target 2024, maka total target angkutan KA barang sebesar 11.015.928 orang. Berdasarkan pembobotan nilai pemenuhan angkutan barang (50%), **target pemenuhan angkutan KA barang tahun 2023 sebesar 60,97%** dari target Renstra BTP Kelas II Padang tahun 2024.

Sehingga **pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknk Perkeretaapian Kelas II Padang ditargetkan sebesar 114,79%**.

Tabel 3.7
Target Indikator Kinerja Pemenuhan Angkutan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATU AN	CAPAIAN 2023	TARGET		JUSTIFIKASI
				RENSTRA	PK 2023	
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	86,97	100	114,79	Target angkutan penumpang sebesar 1.731.249 orang. Naik 1% dari realisasi tahun 2023 sebesar 1.714.108 orang. Target angkutan barang sebesar 2.208.183 ton. Naik 1% dari realisasi tahun 2022 sebesar 2.186.320 ton.

2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada tahun 2023 mendapat perintah dari Menteri Perhubungan untuk menyelenggarakan pelayanan subsidi perintis KA Lembah Anai dengan lintas pelayanan Kayu Tanam – BIM. KA Lembah Anai beroperasi sebanyak 6 perjalanan perhari sesuai dengan Grafik Perjalanan KA (GAPEKA) tahun 2023. Target perjalanan KA Lembah Anai selama tahun 2024 sebanyak 2.196 perjalanan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.400.000.000,-. Sehingga **Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang sebesar 100%.**

Tabel 3.8

Target Indikator Kinerja Realisasi Perjalanan KA Perintis

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATU AN	CAPAIAN 2023	TARGET		JUSTIFIKASI
				RENSTRA	PK 2024	
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	99,59	100	100	Penyelenggaraan angkutan KA perintis merupakan mandatori dari pemerintah. Angkutan KA perintis diwajibkan beroperasi sesuai kontrak. Sehingga realisasi perjalanan KA Perintis ditargetkan sebesar 100% atau beroperasi penuh sesuai GAPEKA.

3.2.4. SK 4, Meningkatkan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

- a. Kecelakaan Kereta Api

Agar penyelenggaraan Angkutan KA berjalan dengan baik tidak terjadi kecelakaan kereta api, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang melaksanakan tusi berupa pelaksanaan kegiatan pemantauan dan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api, pemantauan dan pengawasan sarana, serta pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan/kelaikan prasarana.

Jenis kecelakaan yang termasuk kedalam kecelakaan kereta api yaitu tabrakan KA dengan KA, anjlokkan, terguling, dan terbakar. Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diukur menggunakan jumlah

kejadian kecelakaan kereta api (tabrakan KA dengan KA, anjlok, terguling, terbakar) di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Padang pada tahun berjalan. Tahun 2024 **ditargetkan tidak terjadi kecelakaan di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dengan persentase sebesar 100%**.

Tabel 3.9
Target Indikator Kinerja Kecelakaan KA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATU AN	CAPAIAN 2023	TARGET		JUSTIFIKASI
				RENSTRA	PK 2024	
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	100	100	Tidak terjadi kecelakaan KA yaitu tabrakan KA – KA, Anjlok, Terguling, dan Terbakar.

b. Kecelakaan antara Kereta Api dengan Moda Transportasi lain

Dengan telah beroperasinya palang pintu perlintasan di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tahun 2023 yang merupakan output dari kegiatan peningkatan keselamatan tahun 2022, maka tahun 2024 dilaksanakan kegiatan pengoperasian 30 *early warning system* (EWS) dan pengoperasian 27 palang pintu perlintasan. Alokasi pagu anggaran tahun 2023 untuk pengoperasian palang pintu perlintasan sebesar Rp. 3.500.000.000,- dan Rp. 2.000.000.000,- untuk pemeliharaan JPL dan EWS.

3.2.5. SK 5, Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian.

Berdasarkan Sasaran Program Ditjen Perkeretaapian tersebut disusunlah Sasaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dengan sasaran Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran kinerja, maka Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang melaksanakan fungsi sekretariat untuk menunjang tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang. Kegiatan lainnya tersebut sebagai berikut:

- 1) Penyusunan perencanaan;
- 2) Pelaksanaan urusan keuangan;

- 3) Pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- 4) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
- 5) Pelaksanaan urusan sumber daya manusia;
- 6) Pelaksanaan urusan hukum;
- 7) Pelaksanaan urusan organisasi;
- 8) Pelaksanaan urusan pengelolaan barang milik negara;
- 9) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 10) Pelaksanaan urusan evaluasi dan pelaporan.

Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang untuk mencapai sasaran tersebut, sebagai berikut:

1. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Perhitungan pada indikator Persentase kualitas pelaksanaan anggaran mengacu kepada PMK Nomor : 22/PMK.02/2021 yang nilainya diperoleh dari *Dashboard* Aplikasi SMART Unit Kerja dengan skala nilai 0 – 100%. Nilai capaian pada indikator tersebut merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang perhitungannya terdiri dari :

- Capaian *Output* sebesar 43,5 persen;
- Efisiensi sebesar 28,6 persen;
- Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen;
- Penyerapan anggaran sebesar 9,7 persen.

Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori :

- Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik;
- 80% – 90% : Kategori Baik;
- 60% – 80% : Kategori Cukup;
- 50% – 60% : Kategori Kurang;
- Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.

Asumsi perhitungan NKA tahun 2024 mempertimbangkan persentase serapan anggaran, konsistensi sebesar 95%, dan efisiensi akhir tahun sebesar 70%. Sehingga **Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang Tahun 2023 ditargetkan sebesar 86 %.**

Tabel 3.10
Target Indikator Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATU AN	CAPAIAN 2023	TARGET		JUSTIFIKASI
				RENSTRA	PK 2024	
Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	85,96	97,5	86	Target tahun 2024 ditetapkan lebih tinggi dari capaian kinerja tahun 2023

2. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

Pelaksanaan akuntabilitas merupakan hal yang wajib untuk dilaksanakan. Sebagai bagian dari Reformasi Birokrasi, penguatan akuntabilitas memiliki peranan penting. Sehingga penilaian terhadap penyelenggaraan SAKIP menjadi keharusan untuk dilaksanakan. Agar semakin meningkatkan komitmen pimpinan dan meningkatkan kesadaran seluruh pegawai, maka nilai AKIP ditetapkan menjadi indikator kinerja. Target kinerja Nilai AKIP ditetapkan dalam rangka penjaminan akutabilitas atas kinerja yang dilakukan oleh instansi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemenhub, penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian Padang Tahun 2023 mendapat nilai 82,45 dengan kategori A. Pada tahun 2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang menetapkan **target nilai AKIP sebesar 82,5**. Target lebih tinggi dari capaian kinerja karena adanya area perbaikan yang berpotensi untuk meningkatkan nilai AKIP.

Tabel 3.11
Target Indikator Kinerja Nilai AKIP

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATU AN	CAPAIAN 2023	TARGET		JUSTIFIKASI
				RENSTRA	PK 2024	
Terwujudnya <i>Good Governance dan Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	82,45	--	82,5	Target nilai AKIP tahun 2024 sebesar 82,5. Lebih tinggi dari capaian tahun 2023 karena adanya area perbaikan yang dapat meningkatkan nilai AKIP

3. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang.

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan penilaian terhadap implementasi SPIP diatur melalui Peraturan Kepala BPKP Nomor 5 tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi. Pelaksanaan pengendalian merupakan upaya pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dengan melaksanakan Manajemen Risiko dan *Internal Control*. Dalam teori 3 lini pertahanan, unit kerja (BTP Padang) merupakan lini pertama (*1st line*) untuk melaksanakan pengendalian.

Maturitas SPIP memiliki 5 level, yaitu :

- 1) Level 1 (rintisan)
Organisasi belum mampu mendefinisikan kinerjanya, termasuk strategi pencapaian kinerja dan pengendaliannya.
- 2) Level 2 (berkembang)
Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik**, namun **strategi pencapaian kinerjanya masih belum relevan** serta pelaksanaan **pengendalian masih sebatas pemenuhan.**
- 3) Level 3 (terdefinisi)
Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik** dan **strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi**, serta **pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif.**
- 4) Level 4 (terkelola dan terukur)
Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik** dan **strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi**, struktur dan proses **pengendalian telah efektif** namun **belum adaptif** terhadap perubahan lingkungan organisasi.

5) Level 5 (optimum)

Organisasi telah mampu mendefinisikan **kinerjanya dengan baik** dan **strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi**, dengan struktur dan proses **pengendalian telah efektif** untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi, serta **adaptif terhadap perubahan** lingkungan organisasi.

Berdasarkan evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas SPIP tahun 2023 yang dilakukan oleh Tim Penilaian Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang mendapatkan nilai sebesar 3,611 dengan Kategori Terdefinisi (Level 3). Tahun 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang menargetkan Tingkat Maturitas SPIP berada pada level 3.

Tabel 3.12
Target Indikator Kinerja Tingkat Maturitas SPIP

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	CAPAIAN 2023	TARGET		JUSTIFIKASI
				RENSTRA	PK 2024	
Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level	3		3	Target tingkat maturitas SPIP tahun 2023 pada level 3.

Tabel 3.13
Target Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0,63
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	62,9

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	114,79
		Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	86
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	82,50
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level	3

3.4 Alokasi Anggaran

Berdasarkan DIPA awal No. SP. DIPA-022.08.1.467352/2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang mendapat alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 355.992.948.000,- yang kemudian ditetapkan pada **Perjanjian Kinerja Tahun 2024**. Rincian Pagu Anggaran untuk semua kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tahun 2023 pada tabel berikut :

Tabel 3.14
Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0,63	4.500.000.000
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	62,9	84.137.054.000

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	114,79	537.116.000
	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	14.400.000.000
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	236.290.430.000
Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	86	13.984.088.000
	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	82,5	1.763.381.000
	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level	3	380.879.000
TOTAL ANGGARAN				355.992.948.000

Tabel 3.15
Alokasi Anggaran Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio konektivitas wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0,63	Sterilisasi Jalur KA Naras - Sungai Limau	4.000.000.000
				Penyusunan Dokumen Laporan Monitoring Izin Lingkungan (RKL-RPL)	500.000.000
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	62,9	Peningkatan Jalur KA lintas Padang – Bukit Putus – Pauhlima	
				Peningkatan Jembatan KA BH. 8 bentang 25 m Km. 2+772 antara Bukit Putus - Padang	10.736.801.000
				Peningkatan Jembatan KA BH. 15 bentang 20+60+20 Km. 4+633 antara Bukit Putus – Padang	28.093.942.000
				Pengawasan Peningkatan Jembatan KA BH. 8 bentang 25 m Km. 2+772 dan BH. 15 bentang 20+60+20 Km. 4+633 antara Bukit Putus – Padang	744.336.000
				Peningkatan Jembatan KA BH. 11 bentang 25 m Km. 3+344 dan BH. 16 bentang 20+20 m Km 5+105 antara Bukit Putus – Padang	11.808.795.000

				Pengawasan Peningkatan Jembatan KA BH. 11 bentang 25 m Km. 3+344 dan BH. 16 bentang 20+20 m Km 5+105 antara Bukit Putus – Padang	744.336.000
				Peningkatan Jembatan KA BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585 dan BH. 20 bentang 15 m Km 5+841 antara Bukit Putus – Padang	10.156.222.000
				Pengawasan Peningkatan Jembatan KA BH. 18 bentang 15 m Km. 5+585 dan BH. 20 bentang 15 m Km 5+841 antara Bukit Putus – Padang	744.336.000
				Pembangunan Bangunan Operasional	19.631.430.000
				Pengawasan Pembangunan Bangunan Operasional	1.476.856.000
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	114,79	Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	537.116.000
	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	Pelaksanaan Subsidi perintis kereta api Lembah Anai	14.400.000.000
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100	Penanganan Rintangan Jalan dan Peningkatan 5 Jembatan lintas LA – KTN	199.500.000.000
				Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Milik Negara (IMO)	25.933.671.000
				Jasa Konsultansi Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian	1.908.060.000
				Perawatan Stasiun	358.460.000
				Perawatan JPL dan EWS	2.000.000.000
				Pengoperasian JPL	3.500.000.000
				Operasional Satuan Pelayanan	1.986.945.000
				Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan bidang sarana perkeretaapian	310.146.000
				Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan/ kelaikan prasarana perkeretaapian	335.347.000
				Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api	457.801.000
Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	86	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12.033.858.000
				Administrasi Kegiatan IMO	453.212.000
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal	60.000.000
				Layanan Manajemen Keuangan	1.131.018.000
				Sarana Bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi	306.000.000

Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	82,5	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	895.300.000
			Pengelolaan SAKIP	375.393.000
			Layanan Hubungan Masyarakat	492.688.000
Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level	3	Pelaksanaan SPIP dan Manajemen Risiko	159.799.000
			Layanan SDM	221.080.000
Total				355.992.948.000

BAB IV PENUTUP

Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun berdasarkan kondisi terkini pada unit kerja, sementara itu penetapan target ditetapkan berdasarkan *baseline* capaian kinerja tahun 2023, alokasi pagu anggaran, serta proyeksi pertumbuhan angkutan KA penumpang dan barang sebesar 1%. Pencapaian target pada setiap indikator kinerja menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang tahun 2024.

Dokumen ini menjadi perwujudan nyata komitmen Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian dalam mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi kepada hasil. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagai landasan pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dalam melaksanakan program kegiatan yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaannya diharapkan mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PADANG

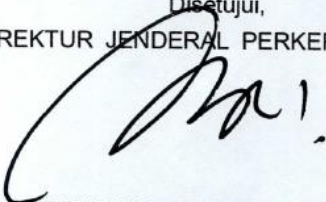
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0,63
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	62,90
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	114,79
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100,00
4	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100,00
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	86,00
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	82,50
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level	3

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas	Rp. 338.677.402.000
a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 98.537.054.000
b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 235.640.348.000
c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp. 4.500.000.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 17.315.546.000
a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp. 221.080.000
b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp. 16.295.778.000
c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp. 306.000.000
d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	Rp. 492.688.000
TOTAL	Rp. 355.992.948.000


Disetujui,

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 196706081990031005

Jakarta, Januari 2024

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS II PADANG,


ENDANG SETIAWAN, S.T
Penata Tingkat I (III/d)
NIP 197402201999031002

LAMPIRAN
RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS II PADANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNGJAWAB		
						BULAN -1	BULAN -2	BULAN -3	BULAN -4	BULAN -5	BULAN -6	BULAN -7	BULAN -8	BULAN -9	BULAN -10	BULAN -11	BULAN -12				
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Rasio	0,63		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,63		Kasi Prasarana	
			-	-	Sterilisasi Jalur KA Naras - Sungai Limau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.000.000.000	Kasi Prasarana, PPK Lahan
		Dokumen	1	1	Penyusunan Dokumen Laporan Monitoring Izin Lingkungan (RKL-RPL)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	500.000.000	Kasi Prasarana	
2	Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	62,9		67,29	67,29	67,29	67,29	59,62	59,62	59,62	59,62	59,62	59,62	59,62	59,62	68		Kasi Prasarana	
					Peningkatan Jalur KA lintas Padang - Bukit Putus - Pauhlina	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84.137.054.000	Kasi Prasarana, PPK Pembangunan dan Peningkatan Prasarana Perkeretaapian Lintas Padang - Bukit Putus - Pauhlina
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	114,79		89,03	91,07	92,95	95,02	96,89	99,33	102,11	104,30	106,65	109,21	111,84	114,79			Kasi LSK	
			laporan	12	Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	537.116.000			
		Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100		8,49	16,16	24,66	32,88	41,37	49,59	58,08	66,58	74,79	83,29	91,51	100			Kasi LSK, PPK Perintis	
			Laporan	12	Subsidi Perintis Kereta Api Lembah Anai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14.400.000.000			
4	Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	100		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100				
			-	-	Penanganan Rintang Jalan dan Peningkatan 5 Jembatan lintas LA - KTN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	199.500.000.000		
		Paket	1	1	Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Milik Negara (IMMO)	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25.933.671.000		
		Paket	1	1	Jasa Konsultansi Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.908.060.000		
		Stasiun	9	9	Perawatan Stasiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	358.460.000		
		Paket	1	1	Perawatan JPL dan EWS					1	1	1	1	1	1	1	1	1	2.000.000.000	Kasi Prasarana, Kasi LSK, Para PPK	
	Laporan	12	Pengoperasian JPL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	3.500.000.000					

		Laporan	12	Operasional Satuan Pelayanan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1.986.945.000				
		Laporan	12	Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan bidang sarana perkeretaapian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	310.146.000				
		Laporan	12	Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan/ kelaikan prasarana perkeretaapian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	335.347.000				
		Laporan	12	Penyusunan laporan pemantauan dan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	457.801.000				
		Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	%	86		10,20	12,31	18,55	18,81	18,96	19,54	22,36	23,04	23,48	24,99	27,43	90				
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Laporan	1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	12.033.858.000	Kasubbag Tata Usaha		
		Laporan	4	Administrasi Kegiatan IMO	-	-	-	-	1	1	1	2	2	2	3	3	3	453.212.000			
		Unit	15	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	15	15	15	15	15	15	15	15	15	60.000.000			
		Laporan	12	Layanan Manajemen Keuangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	1.131.018.000			
		Unit	22	Sarana Bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi	-	-	-	-	-	-	22	22	22	22	22	22	22	22		306.000.000	
				Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Nilai	82,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81		
				Dokumen	1	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	895.300.000	Kasubbag Tata Usaha
				Laporan	4	Pengelolaan SAKIP	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	375.393.000		
				Laporan	1	Layanan Hubungan Masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	492.688.000	
				Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	Level	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3		
		Laporan	1	Pelaksanaan SPIP dan Manajemen Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	159.799.000	Kasubbag Tata Usaha		
		Dokumen	1	Layanan SDM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	221.080.000			
JUMLAH																	355.992.948.000				

PROGRAM

1. Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian Rp. 98.537.054.000
b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian Rp. 235.640.348.000
c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Rp. 4.500.000.000

2. Program Dukungan Manajemen

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian Rp. 221.080.000
b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Rp. 16.295.778.000
c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian Rp. 306.000.000
d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian Rp. 492.688.000

TOTAL Rp. 355.992.948.000

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS II PADANG

ENDANG SETIAWAN, ST.
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19740220 199903 1 002